

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN



A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran topik dan tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bahan pembelajaran IPA kelas 5 Caturwulan 1.
2. Pembelajaran topik dan tematik dapat meningkatkan penguasaan konsep pada semua siswa, dengan penguasaan kelompok siswa IQ tinggi lebih besar dari IQ sedang dan selanjutnya berkurang pada kelompok IQ rendah.
3. Pembelajaran topik dan tematik dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional seluruh siswa. Peningkatan keterampilan berpikir rasional tersebut berkurang dari kelompok siswa IQ tinggi, IQ sedang dan IQ rendah.
4. Keterampilan proses sains yang dikembangkan dalam pembelajaran topik dan tematik dapat meningkatkan aspek mengelompokkan, mengkomunikasikan, menafsirkan, dan menginferensi. Peningkatan aspek mengkomunikasikan lebih baik pada siswa kelompok rendah daripada kelompok sedang dan tinggi pada pembelajaran tematik.
5. Sebagian besar siswa menyukai implementasi pembelajaran topik dan tematik, namun kurang dari separuhnya siswa yang menyukai pembelajaran IPA melalui percobaan.

6. Sebagian besar guru berminat mengaplikasikan model pembelajaran topik dan tematik.
7. Menurut persepsi guru kesulitan mengimplementasikan model pembelajaran topik dan tematik adalah kurangnya waktu, biaya, dan pengelolaan kelas.

B. Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya guru tertentu yang mengundurkan diri pada saat implementasi, karena adanya perubahan penugasan guru disekolah itu
2. Keterbatasan observasi dalam implementasi model pembelajaran karena tumpang tindihnya waktu pelaksanaan pembelajaran pada beberapa sekolah lokasi penelitian.
3. Ruang kelas, halaman sekolah, serta fasilitas lain digunakan bersma untuk beberapa sekolah, sehingga kurang leluasa memajang pekerjaan siswa.

C. Saran

Agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar maka disampaikan beberapa saran :

1. Kegiatan dalam pembelajaran topik dan tematik meliputi pengamatan, percobaan, dan permainan yang dilaksanakan di kelas, di halaman sekolah bahkan di lingkungan rumah siswa, karena hal tersebut guru perlu menegaskan penggunaan



alokasi waktu pada setiap kegiatan dan mengawasi agar jalannya kegiatan dalam konteks pembelajaran.

2. Untuk mengatasi kurangnya biaya disarankan guru tidak menggunakan alat peraga yang dibeli melainkan membuat sendiri alat peraga sederhana dan memanfaatkan lingkungan.
3. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, hendaknya guru yang mengimplementasikan model pembelajaran topik maupun tematik terus berusaha untuk mengembangkan model pembelajaran tersebut dan dapat menularkan kepada teman sejawat dalam kegiatan KKG.
4. Diharapkan agar guru dapat mengaplikasikan model pembelajaran dengan pokok bahasan yang berbeda untuk meningkatkan penguasaan konsep, aspek KBR, dan KPS yang belum sempat dikembangkan pada penelitian ini.
5. Kerjasama antara Sekolah Dasar dan Pascasarjana UPI Bandung hendaknya tetap dibina agar upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di Sekolah Dasar terus berlanjut tidak sebatas penelitian saja, tetapi dalam bentuk lain, misalnya kolaborasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.